



MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN DI PESANTREN TERPADU NURUL IMAN COT GIREK: MEMBENTUK GENERASI MUDA BERKARAKTER ISLAM

Ima Suriani^{1*}, Susi Yusrianti²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Kab.Aceh Utara, Indonesia

*Email korespondensi : susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id¹

Diterima Juli 2024; Disetujui Desember 2024; Dipublikasi 31 Januari 2025

Abstract: *This research examines the management of educational supervision at Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek with the primary goal of shaping a strong Islamic character among the younger generation. Through a qualitative approach, the study explores the educational supervision practices at the pesantren, investigating how these practices influence the formation of Islamic character in the younger generation. Data were obtained through participatory observation, interviews, and document analysis. The findings highlight the role of supervision in directing the educational process towards achieving the goal of forming an Islamic character, including oversight of the curriculum, teaching methods, and student personality development. The practical implications of this research can serve as a foundation for the development of more effective policies and practices in pesantren and other Islamic educational institutions, potentially leading to positive impacts on the formation of Islamic character in the younger generation. Thus, this research not only contributes academically to understanding educational supervision management in pesantren environments but also provides practical guidance for pesantren administrators and stakeholders in designing strategies to enhance the effectiveness of Islamic education. Through the application of the research findings and recommendations, it is hoped that pesantren and other Islamic educational institutions can be more successful in their mission to shape a strong character in the younger generation, based on deep Islamic values.*

Keywords : *Educational supervision, character, qualitative.*

Abstrak: Penelitian ini mengulas manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek dengan tujuan utama membentuk generasi muda yang memiliki karakter Islami yang kuat. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian mengeksplorasi praktik supervisi pendidikan di pesantren tersebut, mengkaji bagaimana praktik tersebut mempengaruhi pembentukan karakter Islami pada generasi muda. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menyoroti peranan supervisi dalam mengarahkan proses pendidikan guna mencapai tujuan pembentukan karakter Islami, termasuk pengawasan terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan pembinaan kepribadian siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif di pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya, yang berpotensi membawa dampak positif dalam pembentukan karakter generasi muda yang Islami. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam pemahaman tentang manajemen supervisi pendidikan di lingkungan pesantren, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi pengelola pesantren dan stakeholder pendidikan Islam dalam merancang strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islami. Melalui penerapan temuan dan rekomendasi penelitian ini, diharapkan pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya dapat lebih berhasil dalam misi mereka untuk membentuk generasi muda yang kuat secara karakter, berlandaskan nilai-nilai Islami yang mendalam.

Kata kunci : Pengawasan pendidikan, karakter, pendekatan kualitatif

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Dalam konteks pesantren, manajemen supervisi pendidikan memegang peranan krusial dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan proses pendidikan yang bertujuan membentuk generasi muda yang berakhlak dan berkarakter Islami. Salah satu pesantren yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek. Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan Islam yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga pengembangan spiritual dan moral siswa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, manajemen supervisi pendidikan menjadi instrumen penting yang digunakan untuk memastikan konsistensi dan keberhasilan implementasi kurikulum serta pengelolaan proses pendidikan secara menyeluruh. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali praktik manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek dalam konteks pembentukan karakter Islami pada generasi muda. Analisis terhadap praktik supervisi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang upaya yang dilakukan pesantren dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik, khususnya dalam hal memperkuat karakter Islami. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam konteks pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki nilai dan tradisi yang kaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek

Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan formal. Berlokasi di Cot Girek, Aceh Utara, pesantren ini berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang berkarakter Islami melalui pendidikan holistik yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Aceh Utara, Indonesia. Didirikan dengan visi untuk mencetak generasi muda yang unggul secara spiritual dan intelektual, pesantren ini menawarkan pendidikan holistik yang mengintegrasikan ajaran agama Islam dengan kurikulum formal. Dapat di lihat bagaimana lingkungan pendidikan di Pesantren Nurul Iman, sebagai berikut :

1. Pendekatan Pendidikan Holistik: Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek mengadopsi pendekatan pendidikan holistik yang mencakup aspek spiritual, intelektual, sosial, dan fisik. Melalui pendekatan ini, pesantren bertujuan untuk mencetak individu yang seimbang dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Kurikulum Berbasis Karakter Islami: Kurikulum pendidikan di pesantren ini dirancang dengan berbasis karakter Islami. Selain mata pelajaran akademis, seperti bahasa, matematika, dan sains, kurikulum juga menekankan pembelajaran agama Islam, akhlak mulia, dan keterampilan praktis yang sesuai dengan

- tuntutan kehidupan modern.
3. **Pembinaan Karakter dan Kepribadian:** Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek memberikan perhatian khusus pada pembinaan karakter dan kepribadian. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan adab dan akhlak, serta bimbingan dari para guru dan kiai, santri diajak untuk mengembangkan kepribadian yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
 4. **Pengembangan Keterampilan Praktis:** Selain pendidikan akademis dan spiritual, pesantren juga menekankan pengembangan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini termasuk keterampilan pertanian, tata boga, kerajinan tangan, dan keterampilan lainnya yang dapat meningkatkan kemandirian dan keberdayaan santri.
 5. **Lingkungan Pendidikan yang Islami:** Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek menciptakan lingkungan pendidikan yang kental dengan nuansa Islami. Mulai dari suasana keagamaan dalam kegiatan ibadah, hingga kegiatan sehari-hari yang dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, pesantren ini memastikan bahwa setiap aspek kehidupan santri terpenuhi dengan spirit keislaman.
 6. **Ketersediaan Fasilitas dan Sumber Daya:** Pesantren ini menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan santri. Mulai dari perpustakaan yang lengkap dengan literatur agama dan umum, laboratorium sains, fasilitas olahraga, hingga sarana akomodasi dan makanan yang sehat, pesantren memastikan bahwa kebutuhan fisik dan intelektual santri terpenuhi.
 7. **Kolaborasi dengan Komunitas Lokal dan Eksternal:** Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek aktif menjalin kerjasama dengan komunitas lokal dan eksternal untuk memperluas jaringan pendidikan dan pengembangan santri. Kolaborasi ini mencakup program-program sosial, kegiatan bakti sosial, serta kunjungan dari pakar pendidikan dan agama untuk memberikan wawasan baru kepada santri.
 8. **Pemantapan Nilai Kebangsaan**

Supervisi Pendidikan: Pengertian dan Konsep Dasar

Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan, bimbingan, dan pembinaan terhadap kegiatan pendidikan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dalam konteks pesantren, supervisi pendidikan bertujuan untuk memastikan implementasi kurikulum, efektivitas metode pengajaran, serta pengembangan staf pengajar

Peran Utama Manajemen Supervisi Pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Islami: Manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek fokus pada pengembangan kurikulum yang berbasis karakter Islami. Kurikulum tersebut dirancang untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter Islami pada para santri.

Pelatihan dan Pengembangan Staf Pengajar: Melalui supervisi pendidikan, staf pengajar diberikan pelatihan dan pembinaan berkala untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan kecakapan dalam membentuk karakter Islami pada santri.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek melibatkan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program supervisi pendidikan.

Iman Cot Girek melibatkan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini memungkinkan identifikasi masalah secara dini dan pengambilan tindakan korektif yang tepat.

Strategi Implementasi Manajemen Supervisi Pendidikan

Pembinaan Rutin: Supervisi pendidikan dilakukan secara rutin oleh tim pengawas pendidikan yang terdiri dari tenaga pendidik senior dan ahli pendidikan Islam. Pembinaan ini mencakup observasi kelas, diskusi berkala dengan staf pengajar, serta pemberian umpan balik konstruktif.

Kolaborasi dengan Stakeholder: Manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek melibatkan kolaborasi yang erat dengan berbagai stakeholder, termasuk orang tua santri, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan terkait.

Penggunaan Teknologi: Implementasi manajemen supervisi pendidikan juga didukung oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pelacakan data, analisis, dan pelaporan.

Dampak Manajemen Supervisi Pendidikan

Manajemen supervisi pendidikan yang efektif di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek telah memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian akademik santri.
2. Meningkatnya partisipasi dan keterlibatan santri dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter.
3. Penguatan identitas Islami dan penghayatan nilai-nilai agama pada generasi muda.

Tantangan dan Solusi

Meskipun manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek telah berhasil mencapai sejumlah prestasi, namun beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan dalam mengintegrasikan pendekatan teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pesantren terus melakukan pembenahan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan kolaborasi dengan pihak eksternal.

Pendidikan Karakter Islami di Pesantren: Perspektif Teoritis

Amin (2019) menjelaskan bahwa pengembangan pendidikan karakter Islami di pesantren merupakan suatu kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan zaman. Penulis menyoroti peran penting pesantren, terutama Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek, dalam membentuk karakter Islami pada generasi muda.

Teori Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter

Azra (2002) mengemukakan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter individu. Dalam konteks pesantren, pendidikan karakter Islami tidak hanya membangun kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Landasan Konseptual Manajemen Supervisi Pendidikan di Pesantren

Studi oleh Masykuri (2018) menawarkan landasan konseptual tentang manajemen supervisi pendidikan di

pesantren. Penulis menguraikan prinsip-prinsip supervisi pendidikan yang efektif dan relevan dengan konteks pesantren, termasuk Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek.

Implementasi Metode Supervisi Pendidikan di Pesantren

Ibrahim (2017) membahas secara rinci metode supervisi pendidikan yang diterapkan di pesantren, dengan fokus pada Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek. Penulis menyoroti strategi pengawasan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter santri. meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter santri

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek. Ini melibatkan pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam dengan staf pengajar dan pengawas pendidikan, serta analisis dokumen terkait kebijakan supervisi pendidikan di pesantren.

Desain penelitian studi kasus digunakan karena fokus pada satu kasus tunggal, yaitu Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek. Ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang praktik manajemen supervisi pendidikan yang spesifik dan konteksnya secara holistic.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Observasi partisipatif: Peneliti akan mengamati proses supervisi pendidikan yang sedang berlangsung di pesantren, secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut, dan mencatat semua temuan yang relevan.
2. Wawancara mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan pengawas pendidikan, staf pengajar, dan mungkin beberapa santri yang memiliki pengalaman terkait supervisi pendidikan. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang praktik supervisi pendidikan, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan.
3. Analisis dokumen: Dokumen-dokumen terkait kebijakan supervisi pendidikan, catatan supervisi, dan dokumen lainnya akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi praktik supervisi di pesantren.

Analisis data dilakukan secara induktif, di mana temuan yang muncul dari data akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman tentang praktik manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek. Ini melibatkan pengelompokan, perbandingan, dan interpretasi data kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang relevan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah akan diambil, seperti:

1. Triangulasi: Menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data untuk memverifikasi temuan.
2. Verifikasi oleh partisipan: Melibatkan partisipan dalam proses penelitian untuk memvalidasi temuan yang ditemukan.
3. Rekaman dan dokumentasi: Mencatat semua langkah yang diambil dalam proses penelitian secara rinci

untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

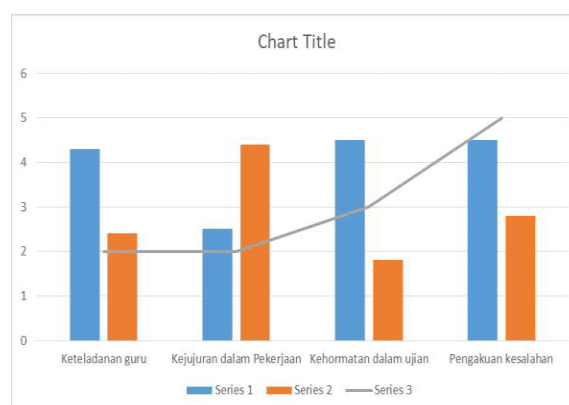
Evaluasi dan Penyesuaian: Supervisi yang efektif melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap program-program pendidikan dan pembinaan yang telah diimplementasikan. Data evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dari program-program tersebut, sehingga perubahan dan penyesuaian dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Ini memastikan bahwa pendidikan yang disediakan selalu relevan dan efektif dalam membentuk karakter Islami generasi muda.

Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat: Manajemen supervisi pendidikan juga harus memperhitungkan peran orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter Islami siswa. Kolaborasi antara pesantren, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat upaya pembentukan karakter Islami, karena lingkungan pendidikan yang konsisten di dalam dan di luar pesantren sangat penting untuk kesuksesan pendidikan Islami.

Pembinaan Etika dan Moral: Supervisi juga harus memfokuskan pada pembinaan etika dan moral yang kuat dalam lingkungan pesantren. Hal ini mencakup pembinaan sikap hormat, toleransi, kepedulian sosial, dan keadilan, yang merupakan nilai-nilai yang mendasari karakter Islami yang diinginkan.

Tabel 1. Kejujuran dan Integritas

Keteladanan Guru	Santri mencontoh kejujuran dan integritas dari perilaku guru-guru mereka, yang menjadi panutan dalam menjalani kehidupan sehari-hari di pesantren.
Kehormatan dalam ujian	Santri menunjukkan kejujuran dan integritas dengan tidak mencontek atau menggunakan cara curang dalam ujian, tetapi mengandalkan pengetahuan dan usaha yang sungguh-sungguh.
Kejujuran dalam pekerjaan	Santri menampilkan kejujuran dan integritas dalam melakukan tugas-tugas harian di pesantren, seperti membersihkan lingkungan, mengurus kebun, atau tugas-tugas administrative lainnya.
Pengakuan kesalahan	Santri mengakui kesalahan mereka secara jujur dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, tanpa mencari kambing hitam atau menyalahkan orang lain.



Gambar 1: Peningkatan Kejujuran dan Integritas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek dengan fokus pada pembentukan generasi muda berkarakter Islami, dapat disimpulkan beberapa hal:

Peran Penting Manajemen Supervisi Pendidikan: Manajemen supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas pendidikan di pesantren. Melalui pengawasan yang terencana dan terarah, pesantren dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan lebih baik.

Fokus pada Pembentukan Karakter Islami: Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek memiliki fokus yang jelas dalam pembentukan karakter Islami pada generasi muda. Ini mencakup pengembangan akhlak, nilai-nilai spiritual, dan penguatan identitas Islami pada para santri.

Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Manajemen Supervisi: Manajemen supervisi pendidikan di pesantren ini didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, termasuk keadilan, keberagaman, dan pemberdayaan. Supervisi dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai etika Islam dalam memberikan dorongan dan bimbingan kepada staf dan santri.

Keterlibatan Orangtua dan Masyarakat: Dalam konteks pembentukan generasi muda berkarakter Islami, peran orangtua dan masyarakat sangat penting. Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses pendidikan dan supervisi untuk memastikan dukungan yang menyeluruh.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk meningkatkan manajemen supervisi pendidikan di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek adalah sebagai berikut:

Penguatan Pelatihan dan Pembinaan: Melakukan pelatihan dan pembinaan terus-menerus kepada staf pendidik dan pengawas pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen supervisi pendidikan yang Islami.

Peningkatan Komunikasi dan Keterlibatan Orangtua: Meningkatkan komunikasi dan keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan dan supervisi, termasuk melalui penyelenggaraan pertemuan rutin, lokakarya, atau diskusi kelompok.

Pengembangan Program Pembinaan Karakter: Mengembangkan program-program pembinaan karakter yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, termasuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, ceramah, dan pelatihan karakter.

Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas manajemen supervisi pendidikan, baik dari segi pencapaian tujuan pendidikan maupun pembentukan karakter Islami

DAFTAR PUSTAKA

Al-Munawwir, M. S. (1996). *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.

- Amin, M. N. (2019). Pengembangan Pendidikan Karakter Islami di Pesantren: Studi di Pesantren Nurul Iman Cot Girek, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 73-90.
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Depdikbud. (2003). Pendidikan Karakter: Dasar-dasar, Landasan, dan Implementasinya. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A. (2017). Metode Supervisi Pendidikan di Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-15.
- Masykuri, M. (2018). Manajemen Supervisi Pendidikan di Pesantren: Tinjauan Konseptual dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-14.
- Muslich, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qardhawi, Y. (2000). *Prioritas Pendidikan Islam: Sebuah Telaah Kritis Tentang Dasar-dasar, Tujuan, dan Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim Penyusun Pedoman Supervisi Pendidikan. (2005). Pedoman Supervisi Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

▪ *How to cite this paper :*

- Suriani, I. & Yusrianti, S. (2025). Manajemen Supervisi Pendidikan Di Pesantren Terpadu Nurul Iman Cot Girek: Membentuk Generasi Muda Berkarakter Islam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 101–108.